

BAB III. MATERI DAN METODE

Kerangka pemecahan masalah

Dari analisis situasi dan perumusan masalah yang dikemukakan, maka dalam praktek bertanam jahe seyogyanya menggunakan bibit bebas penyakit, dilakukan perbaikan teknik pengolahan tanah, cara bertanam, dan penggunaan pupuk dan pestisida organik.

Realisasi pemecahan masalah

Dalam pelatihan dijelaskan sebelum melakukan pertanaman jahe harus menggunakan bibit yang bebas penyakit. Melakukan pengolahan tanah dan pembuatan bedengan dengan saluran drainase yang baik, teknik bertanam dan pemilihan pupuk dan pestisida organik yang tepat.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam proyek ini adalah petani dan ibu-ibu PKK Dusun Sembilan Desa Pematang Johar. Petani yang dilibatkan didasarkan kepada usul kepala desa.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dalam bentuk:

- a. Ceramah dan diskusi
Bahan ceramah (pelatihan) diberikan kepada peserta. Setelah selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab). Materi ceramah tentang teknologi bertanam jahe meliputi penentuan bibit yang baik dan berkualitas, cara pengolahan tanah (pembuatan bedengan dan parit/saluran drainase) untuk mencegah penyakit bercak daun, penanaman, pemeliharaan dan cara panen.
- b. Praktek langsung/demonstrasi teknik bertanam jahe pada lahan petani terpilih, dalam polibeg dan dalam keranjang dengan aplikasi pupuk dan pestisida organik.

Kegiatan tersebut diatas perlu partisipasi aktif dari kedua belah pihak. Pihak Perguruan Tinggi (USU) harus berperan aktif dalam memberdayakan kelompok tani dengan melakukan proses alih teknologi dari kalangan Perguruan Tinggi ke petani. Demikian juga tani harus berperan aktif untuk terselenggaranya kegiatan ini dalam pelatihan (ceramah) teknologi bertanam jahe

meliputi penentuan bibit jahe yang baik dan berkualitas, cara pengolahan tanah (pembuatan bedengan dan parit/saluran drainase) untuk mencegah penyakit bercak daun, penanaman, pemeliharaan dan cara panen.

Analisis data yang dilakukan yaitu rancangan evaluasi kegiatan yang berguna untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Rancangan evaluasi kegiatan, langkah-langkah dan indikator yang digunakan dalam rancangan evaluasi tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Teknik Bertanam Jahe Mencegah Penyakit Bercak Daun.

| Kriteria | Indikator Pencapaian Tujuan | Tolok Ukur |
|--|--|---|
| Penentuan bibit jahe yang baik dan berkualitas | Pemahaman masyarakat | Masyarakat telah memahami dan berminat untuk melaksanakan budidaya jahe |
| Cara pengolahan tanah | Terlaksananya pembuatan bedengan dan parit/saluran drainase untuk bertanam jahe | Lebih dari 75% petani memahami cara pengolahan tanah yang benar |
| Teknik bertanam | Terlaksananya pembibitan, penanaman, pemeliharaan, penggunaan pupuk dan pestisida organik, dan cara panen jahe | Lebih dari 75% petani melaksanakan budidaya jahe yang ramah lingkungan |

